

Global

Indeks Nasdaq naik 0,78% hingga ditutup pada rekor tertinggi di level 18.712,75. S&P 500 naik 0,16% hingga ditutup pada level 5.832,92, sementara Dow Jones Industrial Average turun 154,52 poin, atau 0,36%, hingga ditutup pada level 42.233,0. Alphabet mengawali minggu yang penting bagi aktifitas laporan laba perusahaan teknologi berkapitalisasi besar. Perusahaan induk Google tersebut melampaui ekspektasi analis karena perusahaan tersebut mendapatkan pertumbuhan pendapatan kuartalan yang kuat dari bisnis cloud-nya. Saham Alphabet kemudian melonjak 5% dalam sesi perdagangan yang diperpanjang. Sementara itu saham pembuat chip AMD anjlok 8%, karena panduan pendapatan kuartal keempatnya gagal mengesankan investor. Raksasa teknologi Meta Platforms dan Microsoft akan melaporkan laba pada hari Rabu, sementara Apple dan Amazon akan melaporkan pada hari Kamis. Di sisi makro ekonomi, pertumbuhan PDB AS diperkirakan tumbuh pada kecepatan tahunan sekitar 3% pada kuartal ketiga.

Domestik

Pergerakan IHSG pada hari ini akan digerakkan oleh sentimen yang berada di dalam maupun luar negeri. Dari dalam negeri, pengumuman kinerja perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dapat menjadi penggerak IHSG hari ini, sebab kedua emiten tersebut memiliki bobot besar pada indeks. BBRI mencatatkan perolehan pendapatan bunga sebesar Rp 148,79 triliun, tumbuh 12,8% secara tahunan (yoy) pada kuartal III-2024. Meskipun tumbuh signifikan, tetapi beban bunga menekan *top line* BRI sehingga pertumbuhan bunga bersih tercatat 4,5% yoy menjadi Rp 105,76 triliun. Adapun beban bunga BRI tumbuh hingga 40,2% yoy menjadi Rp 43,04 triliun. Selain BBRI, BMRI juga direncanakan akan merilis kinerja keuangannya pada kuartal III-2024, yakni menjelang penutupan perdagangan hari ini.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah memimpin pelemahan mata uang regional pada hari Selasa. Bank sentral Indonesia melakukan intervensi pada kisaran 15.770 – 15.780 hingga waktu penutupan. Hari ini USD/IDR diperkirakan diperdagangkan pada rentang 15.720 – 15.820. Kementerian Keuangan pada lelang obligasi kemarin melakukan penyerapan sebesar IDR 18,85 triliun, lebih rendah dari target IDR 22 triliun, sehubungan dengan jumlah penawaran yang masuk lebih rendah, yakni sebesar IDR 29,58 triliun. Imbal hasil obligasi dengan tenor 15 hingga 40-tahun dimenangkan dengan level *yield* tertinggi 7,10%. *Yield* obligasi bergerak flat paska lelang tersebut.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	28-Okt	29-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.82	6.86	0.56
INA 10 YR (USD)	5.05	5.03	(0.44)
UST 10 YR	4.28	4.25	(0.65)

INDEXES	28-Okt	29-Okt	%
IHSG	7634.63	7606.60	(0.37)
LQ45	934.85	930.07	(0.51)
S&P 500	5823.52	5832.92	0.16
DOW JONES	42387.57	42233.0	(0.36)
NASDAQ	18567.19	18712.7	0.78
FTSE 100	8285.62	8219.61	(0.80)
HANG SENG	20599.36	20701.1	0.49
SHANGHAI	3322.20	3286.41	(1.08)
NIKKEI 225	38605.53	38903.6	0.77

FOREX	29-Okt	30-Okt	%
USD/IDR	15710	15745	0.22
EUR/IDR	16954	17028	0.44
GBP/IDR	20354	20428	0.36
AUD/IDR	10365	10363	(0.02)
NZD/IDR	9379	9420	0.44
SGD/IDR	11858	11902	0.37
CNY/IDR	2202	2208	0.26
JPY/IDR	102.13	102.95	0.81
EUR/USD	1.0792	1.0815	0.21
GBP/USD	1.2956	1.2974	0.14
AUD/USD	0.6598	0.6582	(0.24)
NZD/USD	0.5970	0.5983	0.22

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Monthly CPI Indicator SEP	2.1%	2.7%	2.4%
AU	Inflation Rate YoY Q3	2.8%	3.8%	2.8%
JP	Consumer Confidence OCT		36.9	36.7
EA	GDP Growth Rate YoY Flash Q3		0.6%	1%
US	GDP Growth Rate QoQ Adv Q3		3%	3.3%
DE	Inflation Rate YoY Prel OCT		1.6%	1.8%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics